

## MINAT SISWA TERHADAP PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI DI DAERAH PULAU-PULAU TERLUAR PULAU LETI MOA LAKOR

Petra Pratama Ritiauw<sup>1</sup>, Stella Rumawatine<sup>2</sup>, Jusak Syaranamual<sup>3</sup>, Ade Rahmat<sup>4</sup>

<sup>123</sup> Program Studi Pendidikan Jasmani PSDKU Aru Universitas Pattimura, Maluku <sup>4</sup> Pendidikan Jasmani Universitas PGRI Pontianak, Kalimantan Barat  
petrapratamasartin@gmail.com

### Abstrak

Pendidikan jasmani merupakan salah satu mata pelajaran formal, yang diberikan dari jenjang sekolah dasar hingga sekolah menengah. Mata pelajaran ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktifitas jasmani, bermain dan olahraga yang dilakukan secara sistematis. Pengalaman belajar itu diberikan untuk mengarahkan dan membina, sekaligus membentuk gaya hidup sehat. Selain itu, pendidikan jasmani bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan, ketrampilan dalam berolahraga, meningkatkan kesehatan jasmani, kesegaran jasmani anak, dan tindakan moral anak melalui pelajaran pendidikan jasmani. Pendidikan jasmani menjadi salah satu media untuk membantu ketercapaian tujuan pendidikan secara keseluruhan, sehingga dapat memotivasi para siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa persentase minat siswa terhadap program studi pendidikan jasmani di pulau Leti, Moa dan Lakor sangat tinggi. Berdasarkan hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi rujukan bagi pemangku kepentingan dalam hal ini Universitas Patimura dan Pemerintah Kabupaten Maluku Barat Daya untuk segera membuka program studi pendidikan jasmani pada kampus PSDKU Universitas Pattimura di Kabupaten Maluku Barat Daya.

**Kata Kunci** : minat siswa, program studi pendidikan jasmani

## STUDENT INTEREST IN THE PHYSICAL EDUCATION STUDY PROGRAM IN THE OUTER ISLANDS OF LETI MOA LAKOR ISLAND

### Abstract

Physical education is one of the formal subjects, which is given from elementary school to middle school. This subject provides students with the opportunity to be directly involved in various learning experiences through physical activities, playing and sports which are carried out systematically. This learning experience is provided to direct and develop, as well as form a healthy lifestyle. Apart from that, physical education aims to develop knowledge, skills in sports, improve physical health, children's physical fitness, and children's moral actions through physical education lessons. Physical education is one of the media to help achieve overall educational goals, so that it can motivate students in learning physical education. The research method used in this research is a quantitative research method. Based on the research results, it was concluded that the percentage of student interest in the physical education study program on the islands of Leti, Moa and Lakor was very high. Based on the results of this research, it is hoped that it can become a reference for stakeholders, in this case Pattimura University and the Southwest Maluku Regency Government, to immediately open an educational study program at the PSDKU campus of Pattimura University in Southwest Maluku Regency.

**Keyword** : student interest, physical education study program

## **LATAR BELAKANG**

Pendidikan berperan mencetak generasi yang berintelektual dan berakhlak mulia dalam menumbuhkan kemampuan menganalisis, mengevaluasi dan menemukan informasi dan pengetahuan secara mandiri dan aktif dalam kegiatan bermasyarakat (Kulsum. 2022). Pendidikan merupakan usaha manusia untuk membina kepribadian sesuai dengan nilai-nilai di masyarakat atau sebagai upaya membantu peserta didik untuk mengembangkan dan meningkatkan pengetahuan, kecakapan, nilai, sikap dan pola tingkah laku yang berguna bagi hidup. Pendidikan adalah memanusiakan manusia muda (Nasution, F., Anggraini, L. Y., & Putri, K. 2022). Tujuan diselenggarakannya pendidikan adalah agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi yang ada didalam diri peserta didik ini adalah kunci penting dari diselenggarakannya sebuah proses pendidikan yang membebaskan. Potensi diri dari peserta didik sungguh perlu untuk dikembangkan agar ia mempunyai kekuatan priritual keagamaan dalam UU SINDIKNAS No 20 tahun 2003.

Pada hakikatnya pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki potensi spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (Isnaini, M. 2021). Hal tersebut di atas menjelaskan bahwa pendidikan merupakan suatu upaya yang terencana, yang dilakukan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Potensi yang dimiliki oleh setiap peserta didik tentu berbeda-beda, yang nantinya tugas dari seorang pendidik untuk mampu melihat dan mengasah potensi-potensi yang dimiliki peserta didiknya sehingga mampu berkembang menjadi manusia berguna bagi masyarakat, bangsa dan Negara.

Pendidikan jasmani pada hakikatnya adalah proses pendidikan memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional. Pendidikan jasmani dilaksanakan sebagai salah satu alat dalam mencapai tujuan pendidikan nasional, dengan cakupan aspek kognitif, afektif, psikomotor, dan fisik. Menurut Purwanto (2007) pendidikan jasmani adalah salah satu segi pendidikan yang sungguh sungguh penting, yang tidak dapat terlepas dari segi-segi pendidikan yang lain. Pendidikan Jasmani mencakup berbagaimacam jenis olahraga dan aktivitas fisik, mulai dari olahraga tim, olahraga individu, senam, aerobik, yoga, hingga berbagai jenis kegiatan fisik lainnya (Hita. 2022).

Pendidikan jasmani dan kesehatan pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktifitas fisik dan kesehatan untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional. Pendidikan jasmani memerlukan anak sebagai sebuah kesatuan utuh, dari pada hanya dianggap seorang yang terpisah kualitas fisik dan mentalnya (Husdarta. 2009). Pendidikan jasmani dapat diartikan menjadi suatu proses pendidikan yang bertujuan untuk membangun pertumbuhan dan perkembangan peserta didik dari aspek fisik, intelektual, keterampilan gerak, dan sikap yang dilakukan melalui kegiatan jasmani atau gerak tubuh, agar menjadi manusia yang sehat, cerdas, terampil dalam bergerak, dan berbudi pekerti luhur, sehingga dapat berpengaruh baik mengenai kualitas hidupnya di masa mendatang (Mustafa, P. S. 2022).

Keberadaan pendidikan jasmani di Indonesia sampai dengan saat ini sudah berjalan dengan baik, akan tetapi di daerah-daerah yang di golongan Tertinggal, Terluar, dan Terpencil kebutuhan pendidikan jasmani tentunya belum sepenuhnya berjalan dengan maksimal. Keberadaan universitas sebagai lembaga akademik penghasil sarjana pendidikan tentunya di harapkan dapat memenuhi kebutuhan pendidikan jasmani. Di provinsi Maluku sendiri haya ada satu universitas yang berstatus sebagai universitas negeri yang di dalamnya terdapat program studi pendidikan jasmani. Program Studi pendidikan jasmani yang ada di universitas pattimura ini bertempat di Kota Ambon yang merupakan Ibu Kota Provinsi Maluku.

Mengingat akan luasnya provinsi Maluku ini yang terdiri dari berbagai Kota/Kabupaten dengan rentang kendali ke Kota Ambon sebagai Ibu Kota Provinsi yang sangat jauh maka universtas Pattimura sendiri berusaha semaksimal mungkin sehingga para pelajar yang ada di Kota/Kabupaten yang lain dapat melanjutkan studi ke perguruan tinggi terlebih khusus ke program studi pendidikan jasmani dapatlah tercapai. Berdasarkan data observasi awal peneliti di lapangan di dapatkan data mengenai penyebaran guru pendidikan jasmani pada satuan pendidikan mulai dari SD-SMA yang ada di Kabupaten Maluku Barat Daya yakni yang penulis sampaikan lewat tabel di bawah ini:

Tabel 1. Data Penyebaran Guru Penjas Pada Tiap Satuan Pendidikan Dari SD-SMA  
Se Kabupaten Maluku Barat Daya

| No | Satuan Pendidikan | Jumlah Sekolah | Terdapat Guru Penjas | Tidak Terdapat Guru Penjas |
|----|-------------------|----------------|----------------------|----------------------------|
| 1  | SD                | 155            | 32                   | 123                        |
| 2  | SMP               | 58             | 51                   | 7                          |
| 3  | SMA/SMK           | 32             | 25                   | 7                          |

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan MBD dan Kantor Dinas Cabang SMA/SMK Kabupaten Maluku Barat Daya. Tiakur Mei 2024

Data yang di dapatkan oleh peneliti dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Maluku Barat Daya dan kantor Dinas Cabang Maluku Barat Daya ini dapat di deskripsikan bahwa terdapat beberapa sekolah yang jumlah guru penjasnya lebih dari 1 orang yakni berjumlah 2 orang guru penjas. Sebagaimana di ketahui bahwa pendidikan jasmani merupakan dasar penyelenggaraan pendidikan di Indonesia maka sudah seharusnya si semua satuan pendidikan mulai dari SD-SMA haruslah memiliki guru penjas sehingga kebutuhan pendidikan jasmani pada siswa dapat di berikan dengan baik. Berdasarkan data di atas juga maka dapat di tarik kesimpulan bahwa kebutuhan guru pendidikan jasmani di Kabupaten Maluku Barat Daya masih sangat dibutuhkan supaya bisa mengisi kebutuhan di sekolah-sekolah yang belum memiliki guru penjas.

Berdasarkan penjelasan latar belakang pendidikan jasmani dan amanat undang-undang terkait dengan pemerataan pendidikan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian kepada siswa dengan judul penelitian “Minat Siswa SMA Terhadap Program Studi Pendidikan Jasmani Di Daerah Pulau Pulau Terluar Provinsi Maluku Kabupaten Maluku Barat Daya”. Minat adalah kecendrungan seseorang terhadap sesuatu atau bisa dikatakan apa yang disukai dan diinginkan oleh seseorang untuk dilakukan, minat merupakan keinginan seseorang untuk melakukan sesuatu dan minat terhadap suatu yang dipengaruhi belajar selanjutnya serta mempengaruhi keinginan, kemauan dan dorongan-dorongan (Elendiana, M. 2020).

Apabila seorang menaruh minat terhadap sesuatu, minat tersebut menjadi motif yang kuat baginya untuk berhubungan secara lebih aktif dengan sesuatu yang diminatinya. Dalam hal ini jika seseorang berminat untuk menekuni bidang atau cabang suatu olahraga tertentu, dia akan selalu mempelajari dan berlatih pada bidang olahraga tersebut. Salah satu untuk memperkuat minatnya adalah jika olahraga tersebut menjadi alat untuk mencapai tujuan tertentu. Oleh karena itu masalah tujuan sangat penting dalam memahami tingkah laku seseorang dalam minat terhadap suatu olahraga. Dengan mengetahui tujuan, seseorang akan dapat mengarahkan minatnya dengan sebaik-baiknya. Selain karena tujuan tertentu, minat berolahraga dapat muncul karena bertambah luasnya lingkungan seseorang dan semakin banyaknya berhubungan dengan orang-orang di luar lingkungannya untuk menambah wawasan dan memacu diri terhadap olahraga dari minat tersebut. Dalam pengembangan minat, hubungan antara pribadi jauh lebih penting dari pada proses latihan yang khusus. Misalnya seseorang tidak menyukai pelatih yang cenderung ia tidak semaksimal mungkin terhadap olahraga bahkan tidak suka terhadap orang tersebut.

Indikator minat ada empat (Safari. 2003), yaitu 1) Perasaan Senang, seorang siswa yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap suatu mata pelajaran, maka siswa tersebut akan terus mempelajari ilmu yang disenanginya. Tidak ada perasaan terpaksa pada siswa untuk mempelajari bidang tersebut. 2) Ketertarikan Siswa, berhubungan dengan daya gerak yang mendorong untuk cenderung merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan atau bisa berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. 3) Perhatian Siswa, perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain dari pada itu. Siswa yang memiliki minat pada objek tertentu, dengan sendirinya akan memperhatikan objek tersebut. 4) Keterlibatan Siswa, ketertarikan seseorang akan suatu objek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut.

## **METODE PENELITIAN**

Ruang lingkup penelitian menunjukkan suatu batasan-batasan masalah yang dapat diukur dalam melakukan penelitian. Adapun ruang lingkup dalam penelitian ini adalah (1) Minat Siswa SMA Kelas XI Se Kabupaten Maluku Barat Daya, dan (2) Program Studi Pendidikan Jasmani. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2014), penelitian kuantitatif adalah “pendekatan penelitian yang menggunakan data berbentuk angka dan dianalisis menggunakan statistic yang berasal dari subjek sampel (responden) yang diminta menjawab atas sejumlah pertanyaan tentang masalah yang ada pada untuk menentukan frekuensi dan persentasi tanggapan mereka.

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian survey, dimana peneliti melakukan survey dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada sampel. Responden atau nara sumber yang diambil sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa SMA/SMK kelas XI yang ada di Pulau Leti, Moa dan Lakor yang berjumlah yang berjumlah 7 SMA/SMK dengan nama dan lokasi sekolah dapat di lihat pada penjelasan di bawah ini:

Tabel 2. Sampel dalam Penelitian

| No | Nama Sekolah      | Lokasi Sekolah | Jumlah Siswa | Jumlah |
|----|-------------------|----------------|--------------|--------|
| 1  | SMA Negeri 12 MBD | Pulau Leti     | 30 orang     | 1      |
| 2  | SMA Negeri 9 MBD  | Pulau Moa      | 36 Orang     | 1      |
| 3  | SMA Negeri 13 MBD | Pulau Moa      | 45 Orang     | 1      |

|                                                   |                                |             |                  |          |
|---------------------------------------------------|--------------------------------|-------------|------------------|----------|
| 4                                                 | SMK Negeri 6 MBD               | Pulau Moa   | 12 Orang         | 1        |
| 5                                                 | SMK Negeri 7 MBD               | Pulau Moa   | 37 Orang         | 1        |
| 6                                                 | SMK Kesehatan Iriesha Anugerah | Pulau Moa   | 34 Orang         | 1        |
| 7                                                 | SMA Negeri 14 MBD              | Pulau Lakor | 32 Orang         | 1        |
| <b>TOTAL SMA/SMK DI PULAU LETI, MOA DAN LAKOR</b> |                                |             | <b>226 Orang</b> | <b>7</b> |

Populasi adalah sekelompok orang atau benda yang menjadi sumber pengambilan sampel yang memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian (Arikunto, 2010). Menurut Sugiyono (2014) populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi dari penelitian ini adalah seluruh Siswa SMA/SMK Kelas XI Pulau Leti, Moa dan Lakor Kabupaten Maluku Barat Daya.

Sampel yang diungkapkan oleh Sugiyono (2014) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut Roscoe (1975) dalam Sugiyono (2014) penentuan jumlah sampel dapat didasarkan pada ukuran sampel lebih dari 30 orang dan kurang dari 500 adalah tepat untuk kebanyakan penelitian. Ukuran sampel sebaiknya beberapa kali (pada umumnya 10 kali atau lebih) lebih besar dari jumlah variabel dalam penelitian.

Roscoe juga membagi jenis-jenis penelitian yang punya keterikatan dengan tata cara pemilihan sampel yakni untuk penelitian korelasional maka jumlah sampel minimum adalah 30. Sementara dalam penelitian eksperimen, jumlah sampel minimum adalah 15 yang diambil dari masing-masing kelompok. Lalu, jika dalam penelitian survey, maka jumlah sampel minimum adalah 100.

Karena jenis penelitian ini merupakan penelitian survey dimana batasan minimum sampel adalah 100 dan maksimum adalah 500 maka Berdasarkan pendapat Roscoe diatas peneliti mengambil keputusan untuk mengambil sampel secara keseluruhan dari populasi sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah 226 orang.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode survai yang teknilk pengumpulan datanya menggunakan angket. Teknik pengumpulan data menggunakan angket lebih baik karena dalam waktu yang singkat peneliti dapat memperoleh data dari responden. semakin tinggi skor yang diperoleh maka semakin tinggi minat siswa terhadap program studi pendidikan jasmani.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian dapat di lihat ke dalam beberapa indikator yang dipersentasekan dengan keterangan SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju). Berikut penjelasan dari hasil penelitian yang didapatkan.

## 1. Indikator Perasaan Senang (pernyataan positif)

Tabel 3. Persentase Indikator Perasaan Senang

| Indikator Perasaan Senang Pernyataan Positif                                                                                                                          | Presentase Minat |      |       |       | Total |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------|-------|-------|-------|
|                                                                                                                                                                       | SS               | S    | TS    | STS   |       |
| Saya senang jika setelah lulus SMA/SMK saya di terima di perguruan tinggi                                                                                             | 60,3 %           | 31 % | 6,2 % | 2,5 % | 100%  |
| Saya senang apabila orang tua saya menyuruh saya melanjutkan studi ke perguruan tinggi                                                                                | 65 %             | 30 % | 3 %   | 2 %   | 100%  |
| Saya senang masuk perguruan tinggi karena memiliki masa depan yang cerah                                                                                              | 64 %             | 33 % | 2 %   | 1 %   | 100%  |
| Saya senang bisa kuliah di PSDKU Unpatti MBD                                                                                                                          | 48 %             | 42 % | 5 %   | 5 %   | 100%  |
| Saya senang apabila program studi pendidikan jasmani di buka di PSDKU Maluku Barat Daya sehingga saya bisa mendaftarkan diri sebagai mahasiswa prodi penjas PSDKU MBD | 63 %             | 27 % | 6 %   | 4 %   | 100%  |
| Saya senang memilih program studi pendidikan jasmani karena saya merasa mempunyai keterampilan di bidang olahraga                                                     | 66 %             | 27 % | 5 %   | 2 %   | 100%  |

Berdasarkan data presentase di atas di temukan bahwa untuk pernyataan yang bersifat positif dalam indikator perasaan senang menunjukkan presentase rata-rata sangat setuju sebesar 61%. Siswa sangat merasa senang apabila dapat melanjutkan studi pada perguruan tinggi, siswa juga sangat merasa senang apabila program studi pendidikan jasmani dapat di buka pada PSDKU Unpatti yang ada di MBD, dan siswa sangat senang apabila memilih program studi pendidikan jasmani dibuktikan dengan sebagian besar siswa mempunyai keterampilan dalam bidang olahraga.

## 2. Indikator Keinginan (pernyataan positif)

Tabel 4. Persentase Indikator Keinginan

| Indikator Keinginan Pernyataan Positif                                                                       | Presentase Minat |      |     |     | Total |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------|-----|-----|-------|
|                                                                                                              | SS               | S    | TS  | STS |       |
| Saya ingin setelah lulus sekolah melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada program studi pendidikan jasmani | 63 %             | 30 % | 5 % | 2 % | 100%  |

|                                                                                                                                                                      |      |      |      |     |      |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|------|------|-----|------|
| Saya ingin melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada program studi pendidikan jasmani karena lulusannya mempunyai peluang sangat besar untuk mendapatkan pekerjaan  | 60 % | 26 % | 10 % | 4 % | 100% |
| Kemampuan akademik dan prestasi saya di bidang pendidikan jasmani sangat bagus sehingga saya termotivasi untuk melanjutkan studi di program studi pendidikan jasmani | 57 % | 35 % | 5 %  | 3 % | 100% |
| Saya ingin melanjutkan studi di program studi pendidikan jasmani karena kemudahan mendapatkan beasiswa                                                               | 43 % | 47 % | 6 %  | 4 % | 100% |

Berdasarkan data presentase di atas di temukan bahwa untuk pernyataan yang bersifat positif dalam indikator keinginan menunjukkan presentase rata-rata sangat setuju sebesar 56%. Siswa sangat berkeinginan apabila setelah lulus SMA mereka dapat melanjutkan studi di perguruan tinggi khususnya pada program studi pendidikan jasmani, siswa juga sangat berkeinginan melanjutkan studi pada program studi penjas karena lulusannya mempunyai peluang bekerja sangat besar, dan siswa sangat berkeinginan untuk menunjukkan kemampuan akademik mereka dalam bidang olahraga.

### 3. Indikator Perhatian (pernyataan positif)

Tabel 5. Persentase Indikator Perhatian

| Indikator Perhatian Pernyataan Positif                                 | Presentase Minat |      |      |     | Total |
|------------------------------------------------------------------------|------------------|------|------|-----|-------|
|                                                                        | SS               | S    | TS   | STS |       |
| Saya selalu berusaha mencari informasi mengenai perguruan tinggi       | 43 %             | 40 % | 10 % | 7 % | 100%  |
| Saya selalu aktif dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani      | 57 %             | 33 % | 6 %  | 4 % | 100%  |
| Apabila ada sosialisasi dari perguruan tinggi saya selalu mengikutinya | 51 %             | 40 % | 5 %  | 4 % | 100%  |

Berdasarkan data presentase di atas di temukan bahwa untuk pernyataan yang bersifat positif dalam indikator perhatian menunjukkan presentase rata-rata sangat setuju sebesar 50%. Siswa sangat mempunyai perhatian untuk selalu berusaha mencari informasi terkait dengan perguruan tinggi, siswa juga mempunyai perhatian dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani, dan siswa mempunyai perhatian untuk mengikuti sosialisasi yang berkaitan dengan perguruan tinggi.



## 4. Indikator Kebutuhan (pernyataan positif)

Tabel 6. Persentase Indikator Kebutuhan

| Indikator KebutuhanPernyataan Positif                                                                                                                                                        | Presentase Minat |      |     |     | Total |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------|-----|-----|-------|
|                                                                                                                                                                                              | SS               | S    | TS  | STS |       |
| Saya ingin masuk program studi pendidikan jasmani agar setelah lulus saya mendapatkan pekerjaan sesuai dengan yang di harapkan                                                               | 63 %             | 31 % | 3 % | 3 % | 100%  |
| Perkembangan dunia kerja di masa mendatang lebih membutuhkan lulusan perguruan tinggi negeri dari prodi pendidikan jasmani sehingga saya berminat menjadi seorang sarjana pendidikan jasmani | 61 %             | 34 % | 3 % | 2 % | 100%  |
| Saya membutuhkan keterampilan dan pengetahuan sebagai bekal untuk mendapatkan pekerjaan, sehingga perlu melanjutkan studi ke perguruan tinggi negeri                                         | 64 %             | 30 % | 4 % | 2 % | 100%  |
| Kebutuhan guru pendidikan jasmani dari tingkat SD,SMP, dan SMA/SMK dai Kabupaten Maluku Barat Daya masih banyak yang di butuhkan                                                             | 67 %             | 28 % | 3 % | 2 % | 100%  |
| Saya ingin kuliah di program studi pendidikan jasmani karena kebutuhan guru pendidikan jasmani di kabupaten MBD sangat tinggi                                                                | 65 %             | 30 % | 3 % | 2 % | 100%  |

Berdasarkan data presentase di atas di temukan bahwa untuk pernyataan yang bersifat positif dalam indikator kebutuhan menunjukan presentase rata-rata sangat setuju sebesar 64%. Siswa merasa masuk program studi pendidikan jasmani merupakan suatu kebutuhan yang penting karena bisa mendapatkan pekerjaan yang di harapkan, siswa merasa tantangan perkembangan mendatang sangat membutuhkan lulusan perguruan tinggi dan program studi pendidikan jasmani merupakan pilihan yang tepat untuk menjawab kebutuhan di maksud, dan siswa merasa kebutuhan guru pendidikan jasmani di Kabupaten Maluku Barat Daya masih banyak di butuhkan.

**SIMPULAN**

Berdasarkan data penelitian survey minat siswa terhadap program studi pendidikan jasmani pada siswa SMA Kelas XI di daerah Pulau-Pulau terluar Pulau Leti, Pulau Moa, dan Pulau Lakor di atas maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil survey minat siswa terhadap program studi pendidikan jasmani pada siswa SMA Kelas XI di pulau Leti, Moa, dan Lakor menunjukan 57% siswa *Sangat Setuju* terhadap

2. program studi pendidikan jasmani dan ingin kuliah di program studi pendidikan jasmani. Hasil survey menunjukkan bahwa sebesar 34% siswa memilih opsi *Setuju* untuk memilih program studi pendidikan jasmani dan ingin kuliah di program studi pendidikan jasmani.
3. Dari kedua opsi *Sangat Setuju* dan *Setuju* di atas maka dapat disimpulkan bahwa presentase minat siswa terhadap program studi pendidikan jasmani di pulau Leti, Moa dan Lakor sangat tinggi
4. Berdasarkan data di atas maka hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi pemangku kepentingan dalam hal ini Universitas Pattimura dan Pemerintah Kabupaten Maluku Barat Daya untuk segera membuka program studi pendidikan jasmani pada kampus PSDKU Universitas Pattimura di Kabupaten Maluku Barat Daya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Elendiana, M. (2020). Upaya meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 54-60.
- Hita, I. P. A. D. (2022). Kebugaran jasmani peserta didik dimasa awal full day school. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 5(2), 120-126.
- Husdarta H.J.S (2009). *Manajemen pendidikan jasman*. Bandung: ALFABETA.
- Isnaini, M. (2021). Hakekat Dan Sistem Nilai Dalam Konteks Pendidikan.
- Kulsum, U., & Muhid, A. (2022). Pendidikan Karakter melalui Pendidikan Agama Islam di Era Revolusi Digital. *Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, 12(2), 157-170.
- Mustafa, P. S. (2022). Peran pendidikan jasmani untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(9), 68-80.
- Nasution, F., Anggraini, L. Y., & Putri, K. (2022). Pengertian pendidikan, sistem pendidikan sekolah luar biasa, dan jenis-jenis sekolah luar biasa. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 3(2), 422-427.
- Purwanto, Ngalim. (2007). *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Safari. (2003). *Indikator Minat Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.